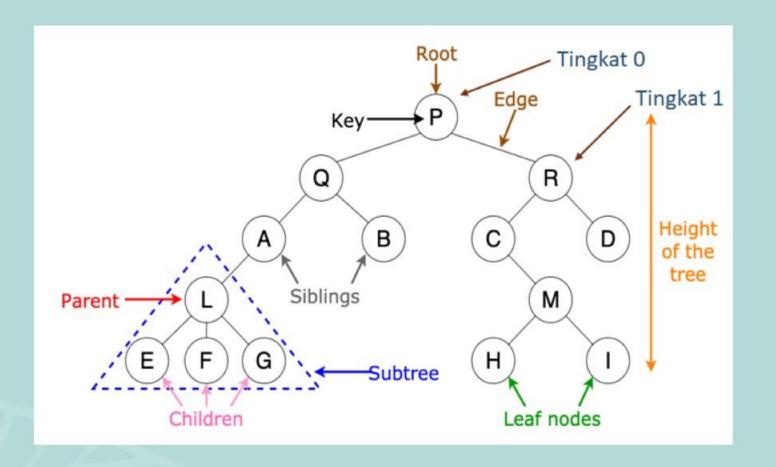


Pendahuluan

- Kumpulan node dengan nilai tertentu, yang memiliki nol atau lebih child.
- Berbentuk menyerupai akar pohon dengan susunan hierarki.
- Terdiri dari satu simpul akar (root node) dan subtreesubtree.
- Subtree merupakan bagian dari keseluruhan tree yang ada.
- Height menunjukkan tingkatan dalam suatu tree.



Terminologi Pohon

Degree Banyaknya child dalam node tertentu

Node Internal Node yang memiliki *child*

Node External Node yang tidak memiliki child

Sibling Node yang memiliki parent yang sama dan dapat membentuk struktur spesifik bernama subtree.

Size Banyaknya tingkatan dalam suatu *tree*

Root Node yang tidak memiliki parent

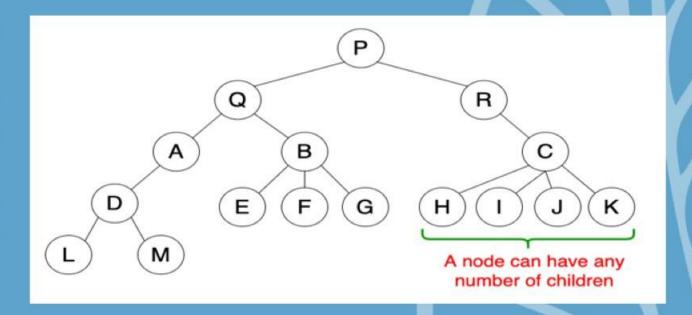
Edge

Leaf Node dalam tree yang tidak memiliki child

Garis yang menggambarkan hubungan, dapat memiliki nilai yang menandakan beban antara 2 *node*.

General Tree

- Tidak ada batasan pada *degree* suatu *node*.
- Subtree tidak berurutan karena node tidak diurutkan menurut kriteria tertentu.
- Setiap node memiliki in-degree (jumlah node parent) satu, dan out-degree maksimum (banyaknya simpul anak) sebanyak n.
- Untuk menyimpan data hierarki seperti struktur folder.



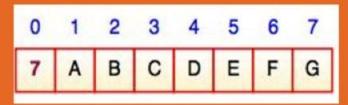
Binary Tree

Struktur data pohon yang memiliki maksimal 2 anak, yaitu left child dan right child. Metode penempatan record dalam database, terutama random access memory (RAM).

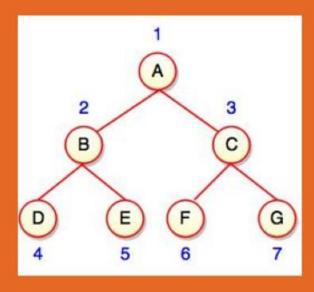
Maksimum *node* pada setiap tingkat = 2^n

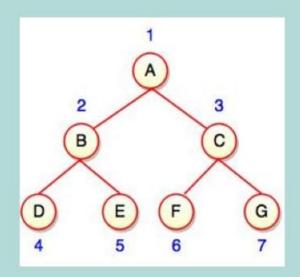
Total node pada binary tree = $2^n - 1$

Representasi Binary Tree menggunakan Array
 Array mewakili simpul yang diberi nomor secara berurutan tingkat demi tingkat dari kiri ke kanan.



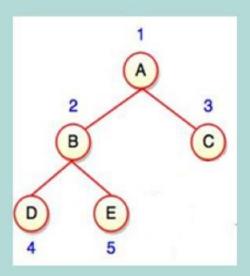
Indeks pertama array yaitu '0' menyimpan jumlah total *node* dalam sebuah tree. Setiap node yang memiliki indeks i dimasukkan ke dalam array sebagai elemen ke-i.





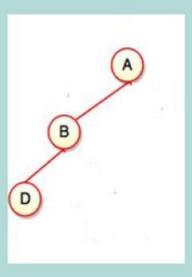
Full Binary Tree

- Setiap node (kecuali leaf) pasti memiliki 2 child
- Setiap subpohon memiliki panjang path yang sama



Complete Binary Tree

- Setiap node (kecuali leaf) pasti memiliki 2 child
- Setiap subpohon boleh memiliki panjang path yang berbeda



Skewed Binary Tree

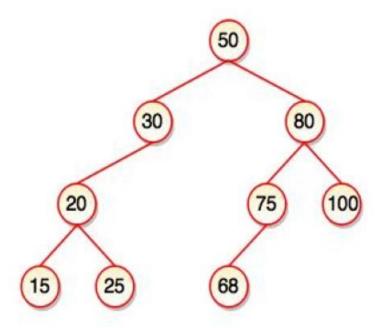
Setiap *node* (kecuali *leaf*) hanya memiliki 1 *child*



Binary Search Tree

 Pohon biner yang subpohon kiri dari setiap node memiliki nilai yang lebih kecil dari perent node-nya dan subpohon kanan berisi nilai yang lebih besar.

 Binary search tree (BST) digunakan untuk meningkatkan kinerja pohon biner dalam melakukan operasi pencarian.

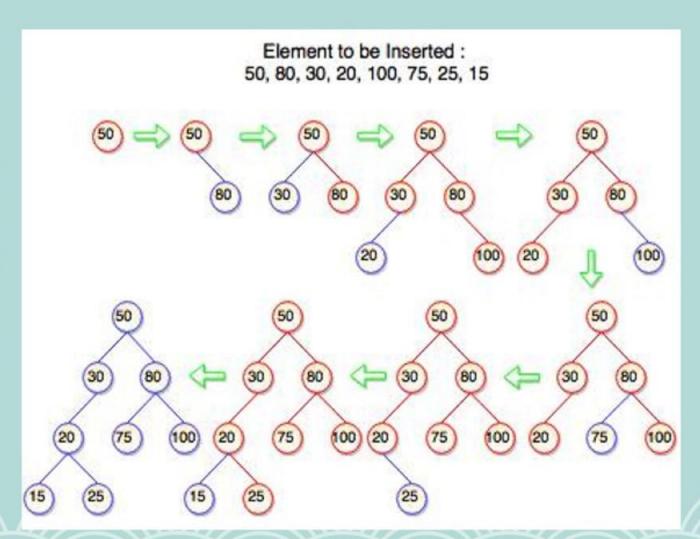


Penyisipan Binary Search Tree

Operasi penyisipan *(insert)* dilakukan dengan kompleksitas waktu O(log n) dalam BST.

Langkah algoritma operasi penyisipan:

- Buat node baru dengan sebuah nilai.
- Sisipkan sebuah node baru, dan cek apakah node baru tersebut lebih kecil atau lebih besar dari parent node.
- Jika node baru lebih kecil atau sama, maka letakkan di sebelah kiri, jika node baru lebih besar, maka letakkan di sebelah kanan.



Pencarian Binary Search Tree

Operasi pencarian (search) pada binary search tree dilakukan dengan kompleksitas waktu O(log n).

Langkah algoritma operasi pencarian:

- Bandingkan nilai yang dicari oleh pengguna dengan root node.
- · Jika nilai yang dicari lebih kecil, maka lanjutkan pencarian ke subpohon kiri.
- · Jika nilai yang dicari lebih besar, maka lanjutkan pencarian ke subpohon kanan.
- Ulangi proses hingga node tujuan ditemukan.
- Jika pencarian sudah mengunjungi semua leaf node dan data tetap tidak ditemukan, maka tampilkan "data tidak ditemukan".

Binary Tree Traversal

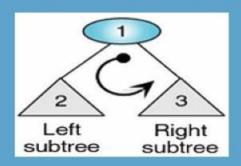
Proses mengunjungi setiap *node* pohon tepat satu kali. *Binary tree traversal* didefinisikan secara rekursif.

Preorder Traversal

- Cetak root node yang dikunjungi
- Kunjungi subpohon kiri
- Kunjungi subpohon kanan

Fungsi:

- Membuat salinan pohon baru
- Mendapat ekspresi prefix

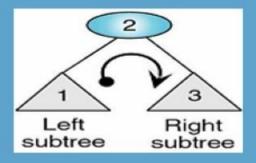


Inorder Traversal

- Kunjungi subpohon kiri
- Cetak root node yang dikunjungi
- · Kunjungi subpohon kanan

Fungsi:

 Memproyeksikan ke bentuk satu dimensi kembali

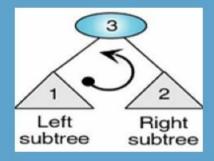


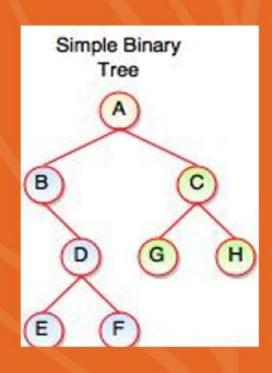
Postorder Traversal

- Kunjungi subpohon kiri
- · Kunjungi subpohon kanan
- Cetak root node yang dikunjungi

Fungsi:

 Menghapus node mulai dari leaf node hingga root node





Preorder Traversal: ABDEFCGH

- Langkah 1: A + B (B + Preorder D (D + Preorder E dan F)) + C (C + Preorder G dan H)
- Langkah 2: A + B + D (E + F) + C (G + H)
- Langkah 3: A + B + D + E + F + C + G + H

Inorder Traversal: BEDFAGCH

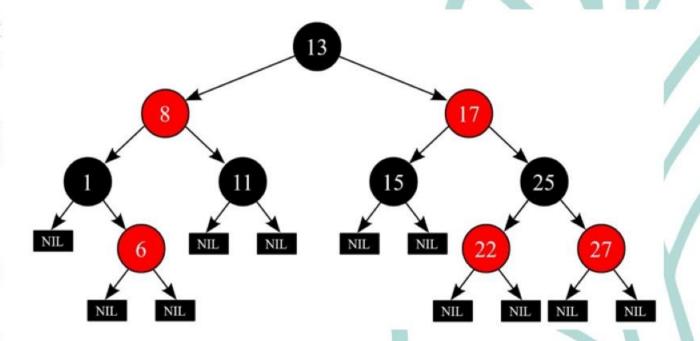
- Langkah 1: B + (Inorder E) + D + (Inorder F) + (Root A) + (Inorder G)
 + C (Inorder H)
- Langkah 2: B + (E) + D + (F) + A + G + C + H
- Langkah 3: B + E + D + F + A + G + C + H

Postorder Traversal: EFDBGHCA

- Langkah 1: (leaf node terakhir) => ((Postorder E + Postorder F) + D +
 B)) + ((Postorder G + Postorder H) + C) + (Root A)
- Langkah 2: (E + F) + D + B + (G + H) + C + A
- Langkah 3: E + F + D + B + G + H + C + A

Red Black Tree

- Setiap node memiliki tambahan 1 bit penyimpanan untuk kode warna merah atau hitam.
- Dapat menyeimbangkan diri dengan memastikan tidak ada jalur yang 2 kali lebih panjang dari jalur lain.
- Akar pohon (root node) selalu hitam.
- Tidak ada dua node merah yang berdekatan (sebagai parent atau child).
- Semua leaf node (yang dilambangkan sebagai NULL) berwarna hitam.
- Setiap jalur dari sebuah node (termasuk root) ke leaf node NULL memiliki jumlah node hitam yang sama.



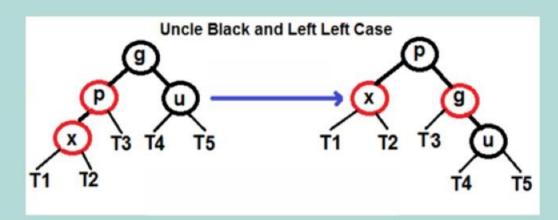
Fungsi:

- Sebagai dasar struktur data yang digunakan dalam C++ STL (map, multimap, multiset).
- Digunakan dalam 'Completely Fair Scheduler' yang digunakan pada kernel Linux.
- Digunakan dalam implementasi sistem pemanggilan epoll dari kernel Linux.

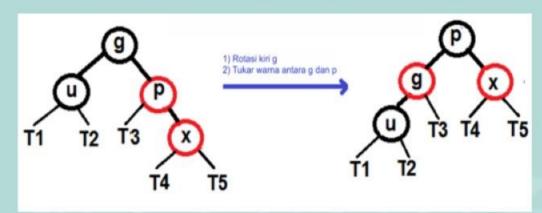
Mengapa Red Black Tree?

Sebagian besar operasi BST membutuhkan waktu O(h) dengan h adalah tinggi BST. Jika tinggi pohon *red-black* tetap log(n), dengan n adalah jumlah *node*, setelah operasi penyisipan dan penghapusan, maka batas atas kompleksitas O(log(n) untuk semua operasi lainnya.

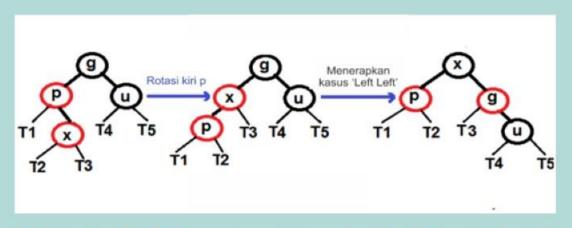
Operasi Saat Uncle Node Berwarna Hitam



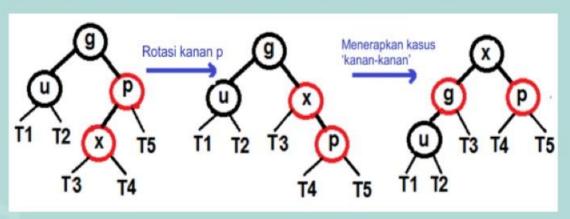
Metode Kiri Kiri: saat p adalah *left child* dari node g, dan node x adalah *left child* dari p



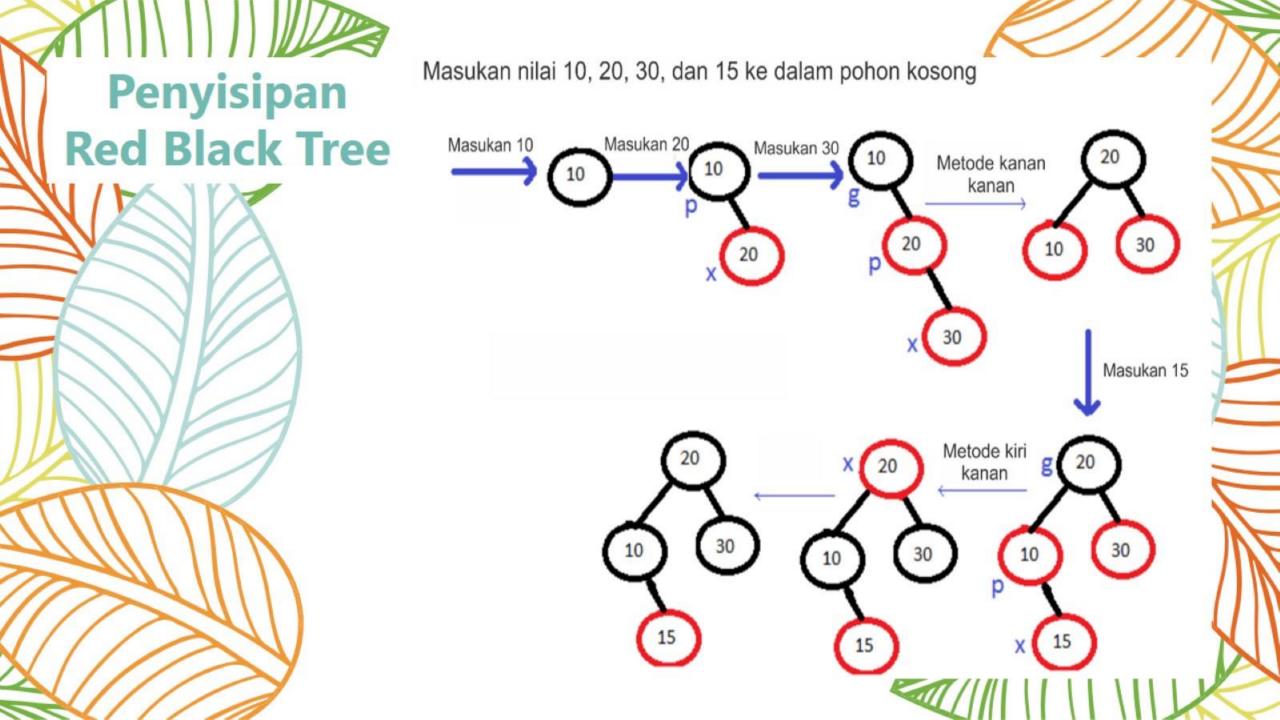
Metode Kanan Kanan: cermin dari metode kiri kiri



Metode Kiri Kanan: saat p adalah *left child* dari *node* g, dan *node* x adalah *right child* dari p



Metode Kanan Kiri: cermin dari metode kiri kanan



AVL Tree

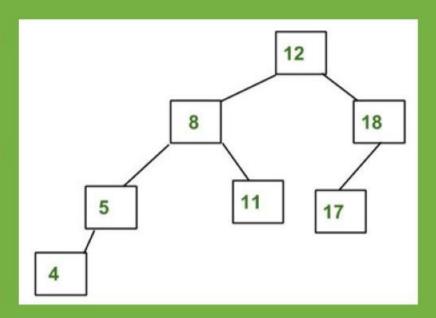
AVL tree memiliki perbedaan tinggi atau level antara subpohon kiri dan subpohon kanan maksimal 1.

Fungsi:

- Waktu pencarian dan bentuk tree dapat dipersingkat dan disederhanakan.
- Menyeimbangkan Binary Search Tree.

Mengapa AVL Tree?

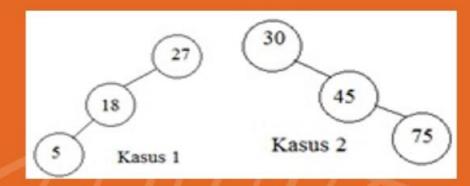
Sebagian besar operasi BST membutuhkan waktu O(h) dengan h adalah tinggi BST. Jika tinggi pohon tetap O(log(n)) setelah penyisipan dan penghapusan, maka batas atas waktu adalah O(log(n)) untuk setiap operasi. Ketinggian untuk AVL tree selalu O(log(n)) dengan n adalah jumlah node di pohon.



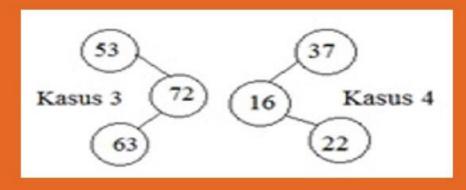
Penyisipan AVL Tree

Penyelesaian kasus yang pada umumnya terjadi saat penyisipan (T: node yang harus diseimbangkan kembali):

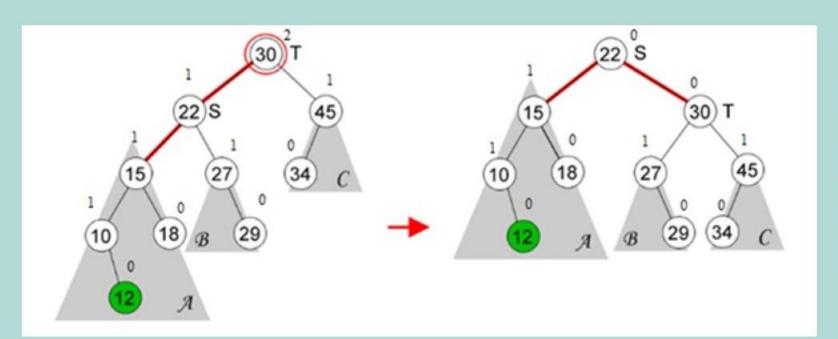
- Single rotation: node terdalam terletak pada subtree kiri dari anak kiri T (left-left), atau subtree kanan dari anak kanan T (right-right).
- Double rotation: node terdalam terletak pada subtree kanan dari anak kiri T (right-left), atau pada subtree kiri dari anak kanan T (left-right).



Single Rotation

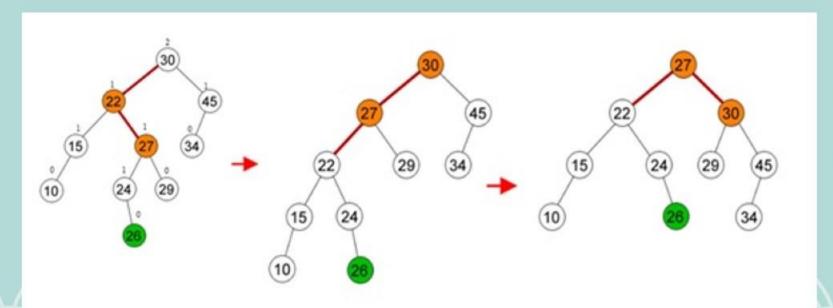


Double Rotation



Single Rotation

Jika di-*insert node* baru dengan nilai 12, maka akan terjadi ketidakseimbangan pada posisi root.



Doule Rotation

Jika di-*insert node* bernilai 26, maka akan terjadi ketidakseimbangan.



B-Tree

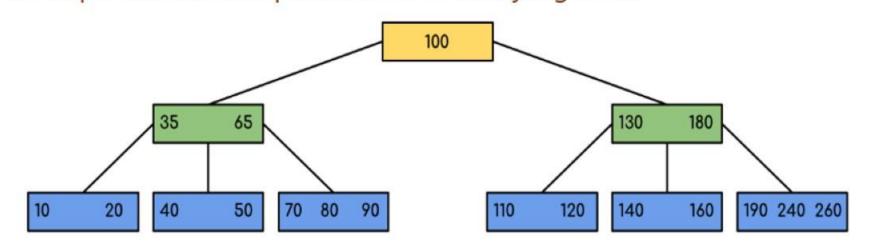
Struktur data pohon yang membuat data diurutkan dan memungkinkan pencarian, penyisipan, dan penghapusan dalam penambahan waktu logaritmik.

Fungsi:

- Mengurangi jumlah akses disk. Sering digunakan dalam database dan sistem file.
- Menyeimbangkan diri sendiri.

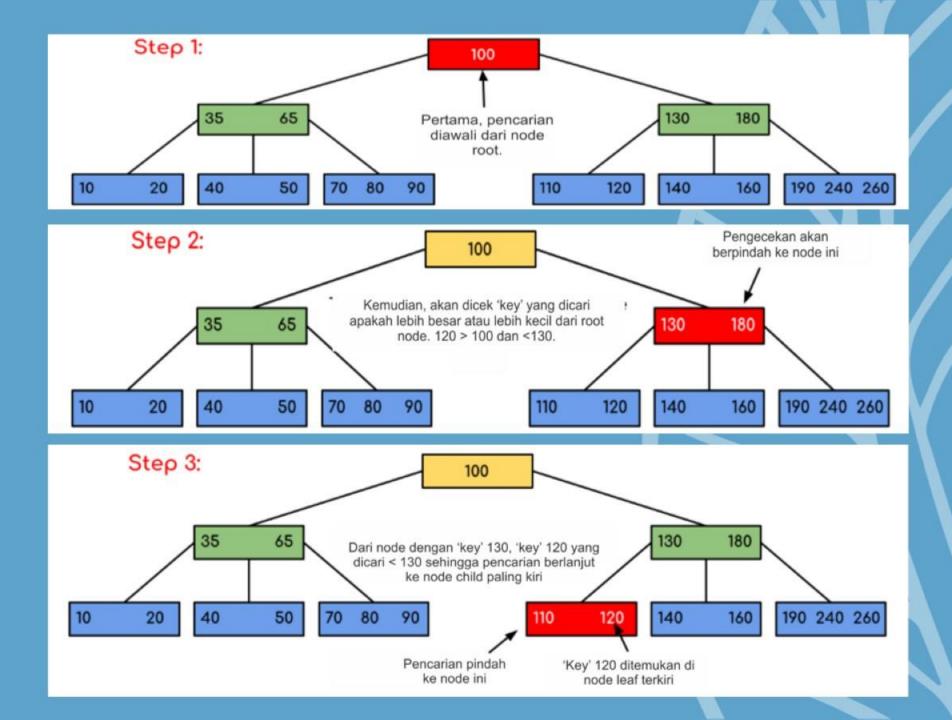
Mengapa B-Tree?

Sebagian besar operasi pohon memerlukan akses *disk* dengan kompleksitas O(h) dengan h adalah tinggi pohon. *B-tree* dioptimalkan untuk pembacaan dan penulisan blok data yang besar.



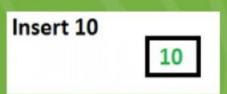
Pencarian B-Tree

Mencari item 120

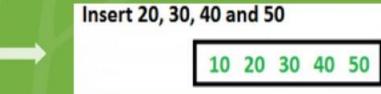


Penyisipan B-Tree

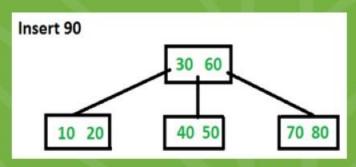
Struktur data *B-tree* yang awalnya kosong dengan derajat minimum t sebagai 3, dan urutan bilangan bulat 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80 dan 90.



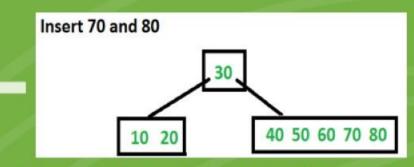
Awalnya root adalah null.



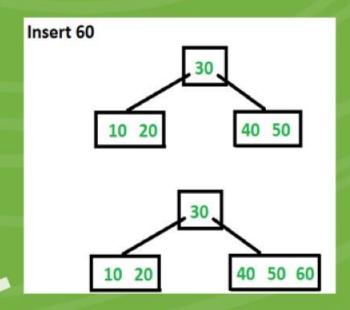
Semua masukkan ke *root* karena jumlah key maksimum yang dapat ditampung sebuah *node*: 2 * t - 1 yaitu 5.



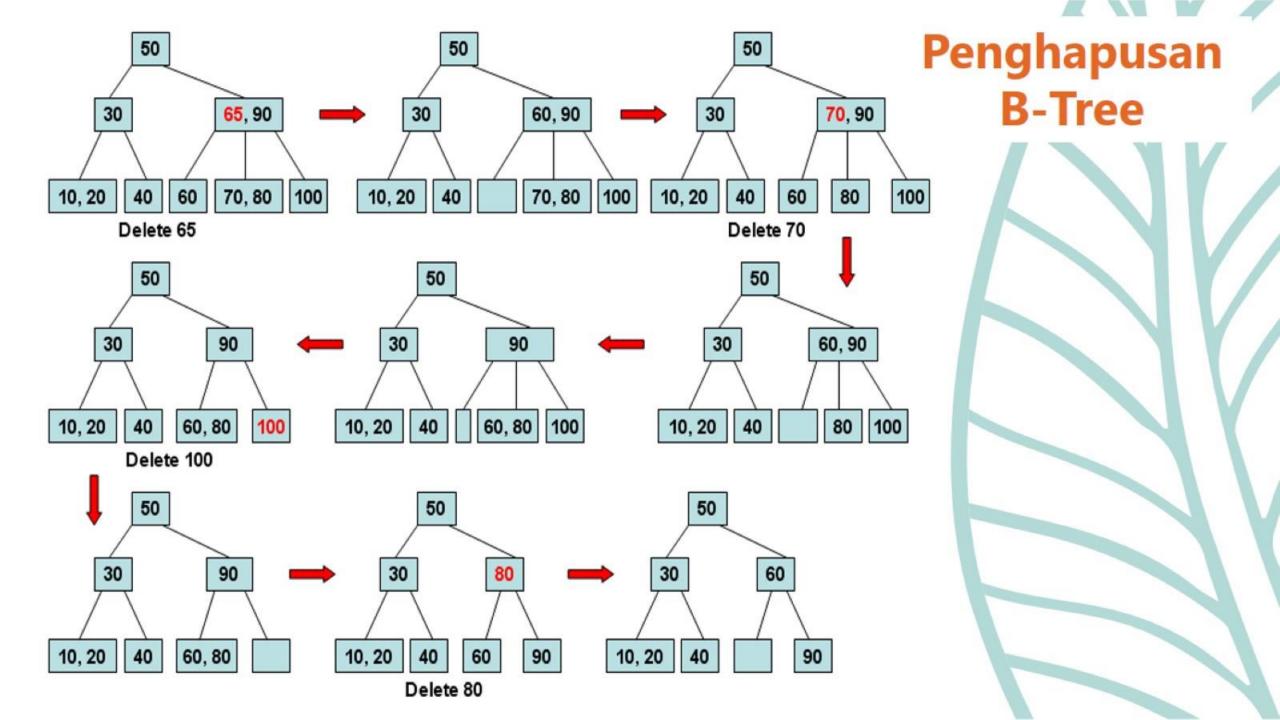
Penyisipan ini melibatkan operasi *splitting B-tree. Key* tengah kemudian akan naik ke induknya.



Dua key baru ini akan disisipkan ke node leaf yang sesuai tanpa operasi splitting B-tree.



Karena *root node* sudah penuh, bagi menjadi dua, masukkan 60 ke *node child* yang sesuai.

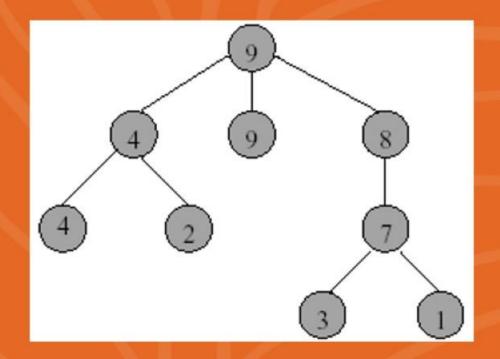


Antrian Berprioritas

- Antrian berprioritas adalah kumpulan dari kosong atau banyak elemen, setiap elemen mempunyai prioritas atau nilai.
- Urutan penghapusan dari antrian berprioritas ditentukan berdasar prioritas elemen, bukan berdasar urutan masuk elemen dalam antrian.

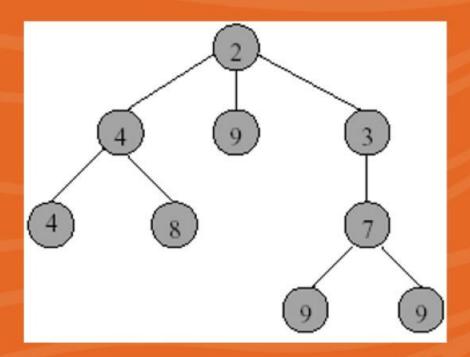
Implementasi:

- Heap adalah complete binary tree yang disimpan dengan efisien menggunakan bentuk array.
- Leftist tree adalah struktur data linked yang disesuaikan untuk penggunaan antrian berprioritas.



Max Tree

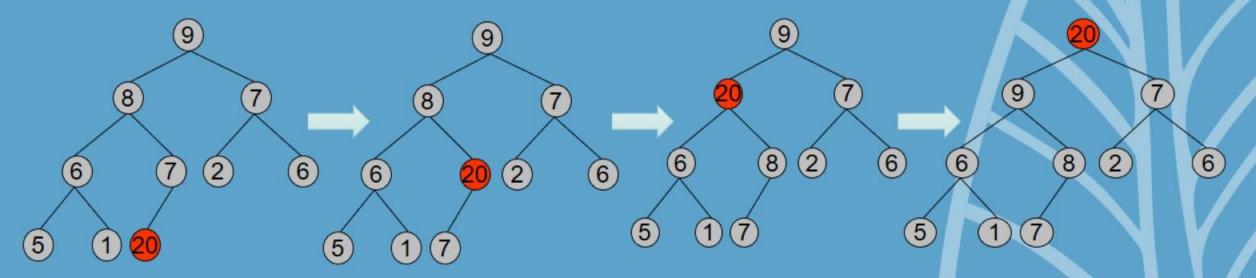
- Pohon yang nilai setiap node-nya lebih besar atau sama dengan nilai child (jika punya).
- Root node memiliki nilai terbesar.
- Max heap adalah max tree yang juga sebuah complete binary tree



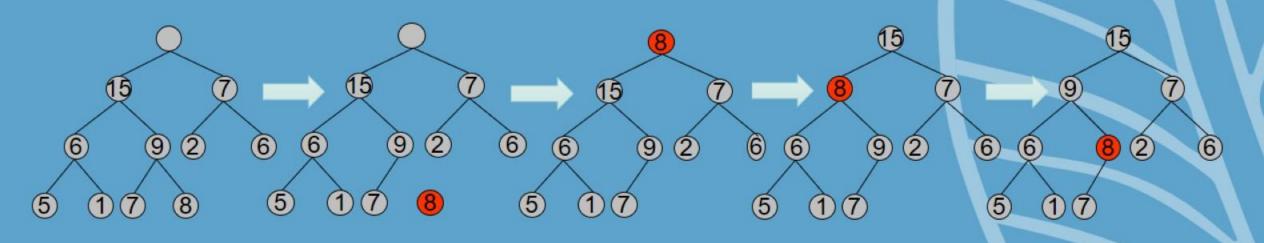
Min Tree

- Pohon yang nilai setiap node-nya lebih kecil atau sama dengan nilai child (jika punya).
- Root node memiliki nilai terkecil.
- Min heap adalah min tree yang juga sebuah complete binary tree

Penyisipan Max Heap

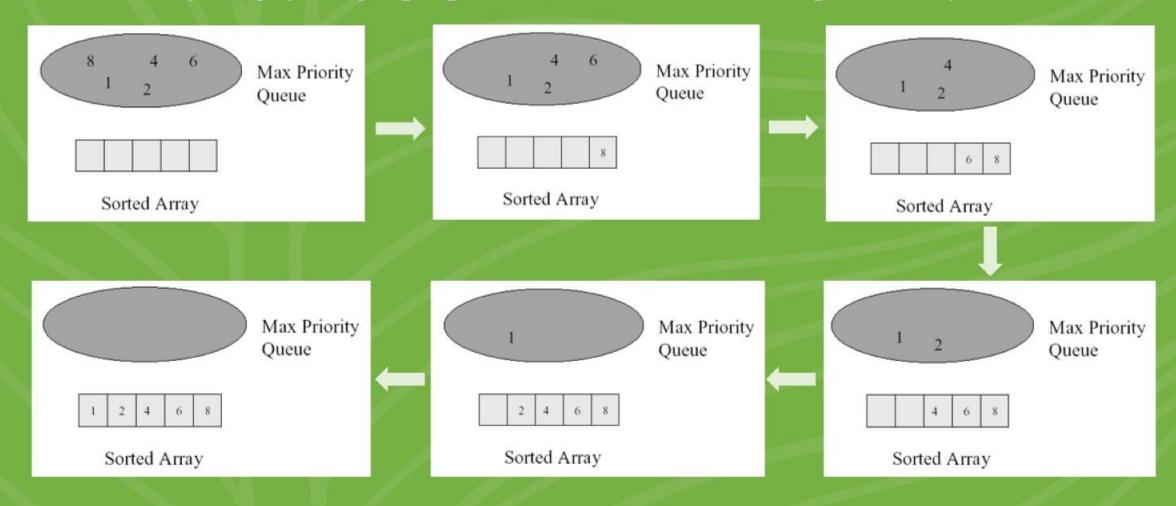


Penghapusan Max Heap



Pengurutan Heap

- Letakkan elemen yang akan diurutkan dalam antrian berprioritas.
- Jika min priority queue yang digunakan, elemen diekstrak dengan urutan prioritas naik.
 Jika max priority queue yang digunakan, elemen diekstrak dengan urutan prioritas menurun.





Referensi

Persada, Anugerah Galang; Hernanda, Henoch; dan Haifa, Juz'an Nafi. 2020. Modul Pembelajaran Mandiri Algoritma dan Struktur Data: Struktur Data Pohon.

adeab.staff.ipb.ac.id/files/2011/12/struktur-data-pohon.ppt

lecturer.ukdw.ac.id/anton/download/Tlstrukdat10.ppt